



ANALISIS IMPLEMENTASI *GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BERBICARA PADA PELAJARAN PIDATO PERSUASIF (STUDI DI SMP NEGERI 5 MALANG)

TESIS

OLEH:
GUSTI NIRMALA ROMDHONI
NPM 22202071002



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JUNI 2024



**ANALISIS IMPLEMENTASI *GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BERBICARA PADA PELAJARAN PIDATO PERSUASIF
(STUDI DI SMP NEGERI 5 MALANG)**

TESIS
Diajukan Kepada
Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

OLEH:
GUSTI NIRMALA ROMDHONI
NPM 22202071002



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JUNI 2024

ABSTRAK

Romdhoni, Gusti Nirmala. 2024. Analisis Implementasi Google Workspace For Education Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbicara Pada Pelajaran Pidato Persuasif (Studi Di Smp Negeri 5 Malang), **TESIS** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pembimbing: Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd dan Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd

Kata Kunci: Pidato Persuasif; Google Workspace for Education; Kompetensi Berbicara; Pembelajaran Kolaborasi

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, fenomena penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran semakin marak dilakukan. Penggunaan teknologi ini juga dimanfaatkan pada media pembelajaran. Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka memberikan keleluasaan pada guru untuk memilih materi pelajaran dengan melihat potensi serta profil belajar siswa salah satu materinya adalah Pidato persuasif yang disajikan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas implementasi Google Workspace for Education (GWE) dalam meningkatkan kompetensi berbicara siswa pada pelajaran pidato persuasif di SMP Negeri 5 Malang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi makna penggunaan GWE terhadap kemahiran berbahasa siswa dan menganalisis integrasi GWE pada pembelajaran pidato persuasif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa, guru, dan kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi GWE dapat meningkatkan kompetensi berbicara siswa dalam menyampaikan pesan secara efektif. GWE berperan meningkatkan kemahiran berbahasa siswa. Integrasi GWE dalam pembelajaran pidato persuasif bermanfaat untuk siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Disarankan pelatihan dan kolaborasi guru, evaluasi berkelanjutan, penyediaan infrastruktur, serta pengembangan kurikulum yang berbasis teknologi.

Gusti Nirmala Romdhoni

ABSTRACT

Romdhoni, Gusti Nirmala. 2024. Analysis of the Implementation of Google Workspace For Education to Improve Speaking Competence in Persuasive Speech Lessons (Study at Smp Negeri 5 Malang), **TESIS**, Indonesian Language Education Study Program. Advisor: Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd and Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd

Keywords: Persuasive Speech; Google Workspace for Education; Language Proficiency; Collaborative Learning

In the current era of globalization and development of information technology, the phenomenon of using technology to improve the quality of learning is becoming more widespread. The use of technology is also used in learning media. Indonesian language in the independent curriculum provides flexibility for teachers to choose subject matter by looking at the potential and learning profile of students, one of the materials is persuasive speech presented using technology-based learning media.

This study aims to analyze the effectiveness of implementing Google Workspace for Education (GWE) in improving students' speaking competence in persuasive speech classes at SMP Negeri 5 Malang. In addition, this study also aims to evaluate the importance of GWE usage on students' speaking competence and analyze the integration of GWE on persuasive speech learning.

This research used a qualitative method with a case study approach. The research subjects were students, teachers, and principals. Data was collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and verification. Source triangulation was used for data validity.

The results showed that the implementation of GWE can improve students' speaking competence in delivering messages effectively. GWE plays a role in improving students' speaking competence. Integrating GWE into persuasive speaking instruction is beneficial for students in achieving learning goals. Teacher training and collaboration, ongoing evaluation, infrastructure provision, and technology-based curriculum development are recommended.

Gusti Nirmala Romdhoni

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini, akan dibahas tentang konteks penelitian yang mengulas latar belakang yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini, dalam bab ini dapat dijabarkan menjadi beberapa bagian sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, fenomena penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran semakin marak dilakukan. Penggunaan teknologi ini juga dimanfaatkan pada media pembelajaran. Media pembelajaran hadir sebagai sarana belajar yang dapat menstimulus peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Media juga dapat dipahami sebagai perantara penyampaian bahan ajar kepada siswa (Karo-Karo & Rohani, 2018).

Hal tersebut sejalan dengan konsep media yang menyatakan bahwasanya media pembelajaran adalah sarana yang berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, menarik perhatian siswa, dan dapat menjadi pendorong keterlaksanaan kegiatan belajar secara tepat (Rasyid *et al.*, 2016). Selain itu, media juga dapat memotivasi serta memberi semangat pada guru untuk selalu melakukan pengembangan diri terkait dengan tugas dan peran guru di sekolah (Nurhidayati *et al.*, 2019). Salah satu teknologi yang banyak dimanfaatkan dalam media pembelajaran adalah *Google Workspace for Education*. Penggunaan teknologi

berbasis *Google Workspace* ini memberikan banyak kemudahan bagi guru dan siswa untuk melakukan kolaborasi dan berbagi materi ajar.

Google Workspace for Education adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh perusahaan teknologi raksasa dunia *Google* berupa seperangkat tools produktivitas dan kolaborasi dengan menggunakan sistem *Google Cloud* untuk sekolah dan lembaga pendidikan. Tujuan *Google* menciptakan tools ini, tak lain untuk memudahkan kerja-kerja para pelaku dunia pendidikan. Mulai dari guru, staf, dan juga para siswa, agar menciptakan sistem belajar mengajar yang lebih baik. *Google Workspace for Education* sebagai solusi yang ditawarkan untuk menjawab kebutuhan dalam dunia pendidikan. menawarkan berbagai layanan menarik untuk dapat menunjang kegiatan akademik. *Google Workspace for Education platform* digital memiliki fitur *Learning Management System (LMS)* untuk mendukung *e-learning* seperti membuat tugas, membuat survei dan memberi nilai. Selain itu dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan

Regulasi pemerintah tentang kurikulum saat ini menyatakan tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka atau yang sebelumnya disebut dengan kurikulum *prototype*. Dalam kurikulum tersebut, sekolah berhak untuk mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan potensi sekolah, daerah, serta peserta didik dengan melakukan fleksibilitas dan penyederhanaan kompetensi dasar siswa (Fatah *et al.*, 2022; Sulistyani & Mulyono, 2022). Sebagaimana diketahui, pada Kurikulum Merdeka terdapat tiga (3) capaian pembelajaran, yaitu literasi, kompetensi (4K), dan karakter. Kompetensi 4K

meliputi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Disamping pertimbangan kurikulum yang dikembangkan, kesiapan media pembelajaran juga perlu mempertimbangkan aspek keterlaksanaan program literasi.

Gerakan literasi sekolah digiatkan sejalan dengan kebijakan pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Implementasi dari terbitnya peraturan tersebut, salah satunya adalah optimalisasi program wajib baca di seluruh jenjang Pendidikan demi terciptanya masyarakat yang literate (Salma & Mudzanatun, 2019; Wulandari, 2017). Jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran penting digunakan oleh guru dengan tetap mengkorelasikannya dengan kurikulum di satuan pendidikan, literasi, serta karakteristik sosial budaya local dan profil siswa (Kusumawardhani *et al.*, 2017; Lisiswanti *et al.*, 2015).

Bahasa Indonesia, merupakan salah satu mata pelajaran yang menaruh perhatian besar terhadap peningkatan Gerakan literasi. Bahasa dapat diartikan sebagai media komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh manusia (Al'Inan, Tabrani, A, Prasetyoningsih, 2020). Menurut Busri dan Badrih (2015) penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari merupakan kegiatan biasa bagi setiap manusia. Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka memberikan keleluasaan pada guru untuk memilih materi pelajaran dengan melihat potensi serta profil belajar siswa. Salah satu materi esensial yang diajarkan pada siswa yaitu pidato persuasif. Pidato persuasif merupakan keterampilan monolog atau dapat dikatakan sebagai seni keterampilan berbicara. Efektifitas berbicara sangat dipengaruhi oleh faktor kebahasaan dan nonkebahasaan (Syarifullah, 2020).

Pembelajaran menggunakan metode sosial dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara mereka dalam konten teks lisan (Safi'i, M Werdiningsih, D , Arief, 2022). Dengan memanfaatkan peran media dalam pelajaran tersebut, diarahkan untuk mengoptimalkan kemahiran berbahasa peserta didik. Beragam media dapat digunakan oleh guru. Namun, sebelum menentukan media yang tepat, guru perlu melakukan identifikasi kebutuhan peserta didik dan penentuan tujuan pembelajaran (Kunto *et al.*, 2021). Sebagai mata pelajaran yang membelajarkan fiksi dan nonfiksi, inspirasi pembuatan media juga dapat diperoleh melalui karya-karya yang mengangkat kearifan lokal suatu daerah. Salah satu penelitian tentang penggunaan media memaparkan, bahwasanya sumber cerita juga layak untuk digunakan sebagai salah satu media penyampai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang juga diusung oleh mata pelajaran Bahasa Indonesia (Amil *et al.*, 2020).

Salah satu muatan penting yang diusung oleh mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwasanya kemahiran berbahasa yang diajarkan pada murid, tetap harus memperhatikan aspek literasi sebagai karakter belajar dalam kurikulum saat ini adalah Pidato Persuasif. Pembelajaran pidato persuasif merupakan bagian penting dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Keterampilan berbicara merupakan bentuk perilaku sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia (Tabrani, 2022). Materi tersebut diajarkan dengan tetap berada pada koridor pentingnya penguasaan 4 kemahiran berbahasa. Pembelajaran bahasa ini pada umumnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dasar peserta didik untuk mengungkapkan keinginan, informasi, atau

pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan (Husnawiyah, I, Busri, H, Arief, 2019). Selain itu keragaman teks serta cara penyajian menjadi dasar bagi peningkatan kemampuan literasi peserta didik. Pembangunan karakter siswa juga menjadi fokus perhatian dengan tetap berada pada ruang lingkup materi pidato persuasif. Dengan beragamnya tuntutan hasil pembelajaran tersebut, diperlukan sebuah media yang efektif serta menarik siswa agar termotivasi untuk belajar dan terlaksananya pembelajaran diferensiasi. Jadi dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran Bahasa Indonesia ternyata juga harus berimplikasi ke arah pembangunan karakter positif dengan tetap memperhatikan ketercapaian tujuan pembelajaran serta sumber belajar dan bahan ajar yang tepat termasuk media pun ikut andil dalam proses belajar mengajar (Santika & Sudiana, 2021).

Pembelajaran pidato persuasif merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikuasai oleh siswa. Kompetensi berbicara dalam pidato persuasif meliputi kemampuan menyampaikan pesan, gagasan, atau pendapat kepada orang lain agar mereka yakin dan mau melakukan sesuatu yang diinginkan oleh pembicara (Suryaman, 2018). Namun, berdasarkan hasil analisis studi pendahuluan, ditemukan bahwa kompetensi berbicara siswa pada pelajaran pidato persuasif masih rendah. Hal ini tercermin dari rendahnya kemampuan siswa dalam merangkai kata, intonasi, ekspresi, gestur, dan pesan yang disampaikan ketika berpidato (Sahra, 2021)

Rendahnya kompetensi berbicara siswa pada pelajaran pidato persuasif disebabkan oleh keterbatasan latihan dan umpan balik yang diterima siswa. Siswa hanya melakukan latihan pidato dalam waktu yang singkat di kelas dengan arahan

guru yang terbatas. Siswa juga kurang mendapatkan umpan balik yang konstruktif agar mereka dapat belajar dari kesalahan dan terus meningkatkan kemampuan berbicara mereka (Pratama et al., 2020).

Salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan Google Workspace for Education. *Google Workspace for Education* menyediakan berbagai fitur kolaborasi dan berbagi data yang memungkinkan siswa untuk berlatih dan mendapatkan umpan balik pidato mereka, seperti *Google Drive*, *Google Docs*, *Google Slides*, dan *Google Meet* (Sari et al., 2021). Selain sebagai upaya pemanfaatan teknologi dan kolaborasi pembelajaran, implementasi *Google Workspace for Education* sejalan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka yang dicanangkan pemerintah.

Kaitannya dengan kemampuan berbicara pada siswa, Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّى عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

yang artinya: "Serulah kepada jalan Tuhan dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik". Ayat tersebut menjadi landasan bahwa dalam berdakwah atau menyampaikan suatu gagasan atau seruan, diperlukan kemampuan retorika dan berbicara yang baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mad'u (penerima dakwah).

Rasulullah SAW bersabda (H.R. Bukhari) yang artinya: "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat". Hadis ini menegaskan kewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan dalam Islam. Kemampuan berbicara dengan baik sangat dibutuhkan

untuk bisa menyampaikan ilmu pengetahuan kepada orang lain. Maka dari itu, upaya peningkatan kompetensi berbicara siswa khususnya dalam pembelajaran pidato persuasif, juga penting untuk dilakukan sebagai aktualisasi dari perintah Alquran dan Hadis tersebut. Pemanfaatan *Google Workspace for Education* diharapkan dapat membantu proses peningkatan kompetensi tersebut

Khusus untuk pembelajaran pidato persuasif, pemanfaatan *Google Workspace* juga dapat memberikan banyak manfaat. Melalui *Google Slides* dan *Google Docs*, siswa dapat membuat materi pidato dan berbagi konten dengan teman maupun guru untuk mendapatkan umpan balik. *Google Meet* juga dapat digunakan oleh siswa untuk berlatih pidato secara virtual di hadapan teman-teman dan guru. Dengan demikian, kompetensi berbicara siswa pada pelajaran pidato persuasif dapat terus dilatih dan ditingkatkan meskipun pembelajaran daring.

Pembelajaran pidato persuasif menggunakan *Google Workspace for Education* sangat relevan dengan penguatan kompetensi 4K Kurikulum Merdeka, khususnya kompetensi komunikasi dan kolaborasi. Melalui fitur-fitur yang ada pada *Google Workspace* seperti *Google Meet*, *Google Slides*, dan *Google Docs*, siswa dapat berlatih dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dalam pembelajaran pidato persuasif.

Dalam era digital, penggunaan teknologi seperti *Google Workspace for Education* dapat menjadi alat bantu efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ini. Aplikasi tersebut sangat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses belajar baik secara daring maupun luring. *Platform* belajar tersebut dikembangkan oleh *google* yang penggunaannya sangat familiar di

masyarakat (Iskandar *et al.*, 2022; Malikhah *et al.*, 2022). Pemilihan *Google Workspace For Education* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia didasarkan pada kemudahan mengakses atau menggunakan serta fitur-fiturnya pun telah familiar digunakan. Salah satu fitur yang biasa digunakan oleh guru yaitu *google classroom* dan *google form*.

Penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah banyak dilakukan. Pada tahun 2022 telah dilakukan penelitian tentang penggunaan media *Quizzis* dalam peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut berfokus pada pembahasan tentang hasil belajar siswa dengan memanfaatkan *Quizzis* (Muliya, 2022). Pada tahun 2021, juga terdapat penelitian tentang penggunaan media youtube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tersebut berfokus pada pemanfaatan youtube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara tatap muka (Sistadewi, 2021).

Namun demikian, implementasi *Google Workspace for Education* untuk meningkatkan kompetensi berbicara pada pelajaran pidato persuasif belum banyak diteliti. Penelitian terkait implementasi teknologi *Google* ini pada pelajaran pidato persuasif masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian dengan tema Analisis Implementasi *Google Workspace for Education* untuk Meningkatkan Kompetensi Berbicara pada Pelajaran Pidato Persuasif sangat penting untuk dilakukan agar memberikan bukti peningkatan hasil belajar siswa serta manfaat pemanfaatan teknologi di era global ini. Dengan demikian, penelitian pemanfaatan *Google Workspace for Education* menjadi semakin penting untuk dilakukan agar implementasi Kurikulum Merdeka khususnya untuk penguatan

kompetensi 4K dapat terwujud dalam proses pembelajaran. Bukti-bukti empiris akan sangat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran ke depannya.

Secara umum, dapat dipaparkan bahwasanya penelitian tentang penggunaan media telah beberapa kali dilakukan, namun pembahasan yang secara spesifik mengarah pada penggunaan media *Google Workspace for Education* dalam pembelajaran pidato persuasif belum ditemukan. Keunggulan lain atau nilai novelty dari penelitian berikut adalah bahwa dalam media *Google Workspace for Education*, konten-konten pembelajaran dihadirkan dengan sentuhan kurikulum merdeka dan mengoptimalkan ruang literasi serta penerapan pembelajaran diferensiasi

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas Analisis Implementasi *Google Workspace For Education* Untuk Meningkatkan Kompetensi Berbicara Pada Pelajaran Pidato Persuasif SMP Negeri 5 Malang, dimana SMP Negeri 5 menjadi lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah di Kota Malang yang menjadi pilot project dari Yayasan TELKOM Indonesia dalam pemanfaatan *Google Workspace for Education*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas implementasi *Google Workspace for Education* dalam meningkatkan kompetensi berbicara siswa pada pelajaran pidato persuasif di SMP Negeri 5 Malang?

2. Bagaimana makna penggunaan media pembelajaran, khususnya *Google Workspace for Education* terhadap kemahiran berbahasa siswa pada pelajaran pidato persuasif SMP Negeri 5 Malang?
3. Bagaimana integrasi media pembelajaran, terutama *Google Workspace for Education* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pelajaran pidato persuasif SMP Negeri 5 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis efektivitas implementasi *Google Workspace for Education* dalam meningkatkan kompetensi berbicara siswa pada pelajaran pidato persuasif di SMP Negeri 5 Malang.
2. Mengevaluasi sejauh mana penggunaan media pembelajaran *Google Workspace for Education* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan persuasi siswa dalam menyampaikan pesan dengan efektif dalam pidato persuasif di SMP Negeri 5 Malang
3. Mengevaluasi sejauh mana media pembelajaran *Google Workspace for Education* dapat dapat mendukung pencapaian kompetensi literasi, kompetensi 4K (berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi), serta pembangunan karakter siswa dalam pembelajaran pidato persuasive di SMP Negeri 5 Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga pada literatur pendidikan dengan implementasi *Google Workspace for Education* terhadap pengembangan keterampilan berbicara siswa di tingkat SMP.
- b. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi dengan mengevaluasi efektivitas *Google Workspace for Education* dalam meningkatkan kompetensi berbicara siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan pandangan yang lebih baik tentang pembelajaran berbasis teknologi, khususnya *Google Workspace for Education*, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pidato persuasif di SMP Negeri 5 Malang.
 - 2) Memberikan dasar empiris untuk pengembangan atau penyesuaian kurikulum pembelajaran pidato persuasif dengan memanfaatkan potensi teknologi *Google Workspace for Education*.
 - 3) Menyediakan kerangka evaluasi yang dapat membantu sekolah untuk secara terus-menerus memonitor dan meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran pidato persuasif.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk menyusun program pelatihan guru yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran berbicara.
- 2) Menyediakan panduan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan materi ajar pidato persuasif yang lebih relevan dan menarik dengan memanfaatkan teknologi.
- 3) Memberikan wawasan terkait potensi *Google Workspace for Education* dalam mendukung pembelajaran jarak jauh, yang menjadi semakin relevan di era digital ini.

c. Bagi Siswa

- 1) Melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka menggunakan teknologi, meningkatkan daya tahan terhadap perkembangan teknologi dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kompetensi berbicara pada siswa dalam pelajaran pidato persuasif

E. Penegasan Istilah

1. Pembelajaran

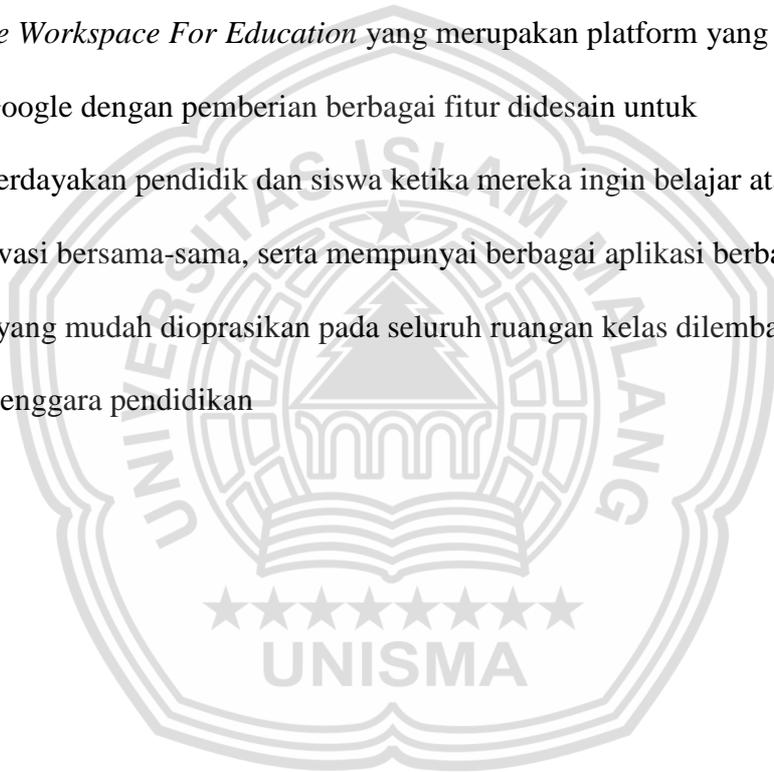
Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam disain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar

2. Pidato Persuasif

Pidato persuasif adalah jenis pidato yang bertujuan untuk menarik perhatian para pendengar, memengaruhi, serta bersifat mengajak atau membujuk para pendengar agar mereka menjadi yakin dan mau melakukan sesuai dengan tujuan pidato tersebut

3. *Google Workspace For Education*

Google Workspace For Education yang merupakan platform yang dimiliki oleh Google dengan pemberian berbagai fitur didesain untuk memberdayakan pendidik dan siswa ketika mereka ingin belajar ataupun berinovasi bersama-sama, serta mempunyai berbagai aplikasi berbasis *cloud* yang mudah dioperasikan pada seluruh ruangan kelas dilembaga penyelenggara pendidikan



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang dipaparkan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Google Workspace for Education (GWE) dapat efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan persuasi siswa dalam menyampaikan pesan dengan efektif dalam pidato persuasif di SMP Negeri 5 Malang melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan tetap mengkombinasikan dengan pertemuan tatap muka untuk pementapan pembelajaran baik secara virtual maupun langsung.
2. Makna penerapan GWE dalam pembelajaran pidato persuasif dimulai dengan rencana yang teliti dan terorganisir, untuk memastikan bahwa guru dan siswa dapat memaksimalkan manfaat dari teknologi tersebut. GWE dapat memfasilitasi kolaborasi antar guru dalam pengembangan dan berbagi praktik terbaik dalam pengajaran pidato persuasif, sehingga memperkaya pengalaman pembelajaran siswa di seluruh sekolah.
3. Penggunaan GWE dan media pembelajaran dalam pembelajaran pidato persuasif dapat membantu menjembatani kesenjangan digital dan mempercepat pembelajaran siswa. Dalam praktiknya, penggunaan Google Workspace for Education dapat membantu siswa untuk memperbaiki kemampuan berbahasa mereka sehingga dapat menyampaikan pesan dengan

lebih efektif dan meyakinkan dengan memaksimalkan ruang literasi serta penerapan pembelajaran diferensiasi yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru perlu merencanakan bagaimana Google Workspace for Education akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran pidato persuasif serta memberikan panduan tentang cara mengakses dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang relevan,
2. Pentingnya bimbingan tambahan bagi siswa dalam memaksimalkan manfaat dari teknologi GWE, sehingga diperlukan pelatihan bagi siswa untuk memahami fitur-fitur utama dan cara terbaik untuk menggunakannya dalam konteks pembelajaran mereka.
3. Perlu dukungan dari pengambil kebijakan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi melalui perbaikan sarana dan prasarana serta kelengkapan alat pembelajarannya.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode penelitian kuantitatif atau penelitian tindakan kelas bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengeneralisasi hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al'Inan, Tabrani, Akhmad , Prasetyoningsih, L. S. A. (2020). Library Research). *NOSI*, 8(September), 63–69.
- Ali, M (2009) *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*, Jakarta: Grasindo
- Amil, A. J., Setyawan, A., & Dellia, P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Android Pokok Pembahasan Legenda Desa-Desa di Madura Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri Se-Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(2), 83–86.
- Arsyad. Azhar (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Busri, Hasan dan Badrih, Moh. 2015. *Linguistik Indonesia. Pengantar Memahami Hakikat Bahasa*. Malang: Worldwide Reader
- Bander, W. & Waller, L. (2014) Google Apps. In Cool Tech Tools for Lower Tech Teachers: 20 Tactics for Every Classroom. <https://doi.org/10.4135/9781483387840.n16> ISBN: 9781452235530
- Brock, A. (2015). *Introduction To Google Classroom: An Easy-To-Use Guide To Taking Your Classroom Digital*. Create space Independent Publishing Platform.
- Buchori. Mochtar (1994). *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Carpenter, D, Munshower, P. (2020) Broadening borders to build better schools Virtual professional learning communities, *International Journal of Educational Management Vol. 34 No. 2, 2020 pp. 296-314 DOI 10.1108/IJEM-09-2018-0296*
- Creswell. John W. (2013). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset “Memilih Di Antara Lima Pendekatan”*. (Edisi ke-3). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell. John W. (2014). *Research Design “Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed”* (Edisi ke-3 Cetakan ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan, (2008), *Kinerja Staf dan Organisasi* , Bandung : Pustaka Setia

- Davis, Gordon B. (1999). *The Blackwell Encyclopedic Dictionary of Management Information Systems*, Malden: Blackwell Publisher Inc.
- Fatah, A., Haryana, K., & Sampurno, Y. G. (2022). Kesiapan SMK Negeri Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 5(1), 95–110.
- Fitriyadi, H. (2013) Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume21, Nomor3,
- Gamble, Sarah. (2010). *Feminisme & Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasnun, anwar. (2005). *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.
- Hafid, & Barnoto. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 48–58. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.5>
- Husnawiyah, I , Busri, H , Arief, N. . (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Persuasi Model Problem Based Instruction Untuk Siswa Kelas Viii Smp. *NOSI Volume 7, Nomor 2 Agustus 2019*, 7(2), 89–96. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/doi:http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v18i2.1923>
- Irani, N.K.C. P. (2022) Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran, *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin Volume 2 Nomor 3*
- Iskandar, D., Zuwerni, Z., & Sofyan, S. (2022). Pengembangan E-Modil Pelatihan Aplikasi Google Workspace For Education Untuk Penguatan Kompetensi Literasi Digital Guru MTs. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1005–1018. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1268>
- Iskandarwassid & Sunendar (2016), *Strategi Pembelajaran Bahasa*, PT RemajaRosdakarya, Bandung
- Iskandar, Dedi, Zuwerni, Sofyan (2022), Pengembangan E-Modul Pelatihan Aplikasi Google Workspace For Education Untuk Penguatan Kompetensi Literasi Digital Guru MTs, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol. 3, No. 2*

- Jelantik A. A. Ketut, (2015). *Menjadi Kepala Sekolah yang Professional: Panduan Menuju PKKS*, Yogyakarta: deepublish
- Karo-Karo, I. R., & Rohani. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 91–96.
- Kunto, I., Ariani, D., Widyaningrum, R., & Syahyani, R. (2021). Ragam Storyboard Untuk Produksi Media Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 4(1), 108–120. <https://doi.org/10.21009/jpi.041.14>
- Kusumawardhani, R., Suryati, S., & Khery, Y. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Penumbuhan Literasi Sains Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 5(2), 48–56. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v5i2.1589>
- Lanzon, R.C.B. (2022) Frequency Level and Problems Encountered by the IBED Faculty in Utilizing the Google Workspace for Education. *JPAIR Institutional Research Volume 18 DOI: https://doi.org/10.7719/irj.v18i1.827*
- Lisiswanti, R., Saputra, O., & Windarti, I. (2015). Peranan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Kesehatan*, 6(1), 102–105. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/37>
- Malikah, S., Fauziati, E., & Maryadi, M. (2022). Perspektif Connectivisme terhadap Pembelajaran Daring Berbasis Google Workspace For Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2050–2058. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2355>
- Muliya. (2022). Penerapan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Busana 2. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 65–78. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.7404>
- Mulyasa. A, (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyani, M.T (2003). *Strategi Pembelajaran (Learning Teaching Strategy)*. Yogyakarta : FIP
- Nurhadianti, P.H, Wijaya,H, Arsyad, M.(2023) Implementasi Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Mataram, *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran Vol. 3No. 2 , Hal. 393-404*

- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal KARINOV*, 2(3), 181–184. <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p181-184>
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Pratama, H., Nurohmah, S., & Widiati, U. (2020). Public Speaking Learning in Higher Education Post-Covid-19 Pandemic. *Jurnal Kajian Peradaban*, 15(2), 47-58.
- Rahayu, E, (2021) Penggunaan Google Workspace untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 6, Nomor 2*
- Rasyid, M., Azis, A. A., & Saleh, A. R. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Konsep Sistem Indera Pada Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 69–80.
- Rivai A, Sudjana. N (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sadiman, A.S. (2006). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Safi'i, M Werdiningsih, D , Arief, N. . (2022). Efektivitas Strategi Belajar Dalam Keterampilan Berbicara Siswa. *NOSI*, 10(September), 50–59.
- Sari, D. P., Bukit, N., & Ginting, E. M. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Workspace for Education Fundamentals Bagi Guru SMK Di Kota Batam. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 303-310.
- Sahra, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Pidato Persuasif Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia bagi Siswa SMP Negeri 2 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 560–572. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4127>
- Salma, A., & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 122–127.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1), 464–472. <https://doi.org/10.23887/jipbs.v11i1.42052>

- Sharov, S, Tereshchuk .S, Filatova, O, Hinkevych, O, Ksendzenko, O, (2024) Survey Analysis of University Teachers in Ukraine Regarding the Use of Google Workspace for Education. *TEM Journal*. Volume 13, Issue 1, pages 315-325, ISSN 2217-8309, DOI: 10.18421/TEM131-33,
- Sismanto, Cikusin.Y, Mistar, J,(2024) Challenges and Strategies in Adopting Google Workspace for Education: Perspectives from Educational Leaders in Indonesia. *Asian Journal of Education and Social Studies* Volume 50, Issue 4, Page 262-272
- Sistadewi, M. (2021). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 186–194. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/download/3500/pdf
- Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudrajat. A, (2009). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sukmadinata, N.S, (2002). *Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pedidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D”*. (Cetakan ke-18). Bandung: Alfabeta, CV
- Suhardiana, I.P.A. (2019), Teknologi Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar, *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* Volume. 4, Nomor Issn: 2527-5445 : <Http://Ejournal.Ihdn.Ac.Id/Index.Php/Awperan>
- Sulistiyani, F., & Mulyono, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1999–2019. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.506>
- Sumardi (2023) Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Penggunaan Google Workspace for Education Melalui Workshop, *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol.8, No.3
- Suwantarathip, O, Wichadee, Saovapa. (2014) The Effects Of Collaborative Writing Activity Using Google Docs On Students’ Writing Abilities The Turkish Online. *Journal of Educational Technolog* volume 13 issue 2

- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suryaman, M. (2018). *Public Speaking: Keterampilan Presentasi Ilmiah dan Pidato Dalam Konteks Kekinian*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Suyono Dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran “Teori Dan Konsep Dasar”*. (Cetakan Keempat). Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Soetopo, Hendyat. (1993). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarifullah, A. W. (2020). Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Pidato Persuasif dengan Menggunakan Konsep Peta Pikiran. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 434–444. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v4i4.28509>
- Tabrani, A. (2022). *Efektivitas Strategi Belajar Dalam Keterampilan Berbicara Siswa*. 10(September), 50–59.
- Thobroni, M, Mustofa, A, (2013.) *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam pembangunan Nasional)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winastwan G, S, (2010). *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Wulandari, R. (2017). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Haim Internasional. *Jurnal Kebijakan Pendidikan UNY*, 6(3), 319–330.
- Yaumi, M. & Hum, M. (2014). *Prinsip - Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group